

Meningkatkan kemampuan teknik dasar service atas bola voli menggunakan model pembelajaran *part and whole*

Improving the basic ability to overhead serve volleyball techniques using the part and whole learning model

Ratnaningsih^{1,*}, Luthfi Muhamad Zaky²

¹SMP Negeri 1 Cimenyan, Jl. Terusan Padasuka No. 83, Cimenyan, Bandung, 40197, Indonesia

²SMP Negeri 1 Rancaekek, Jl. Raya Rancaekek No. 87, Rancaekek, 40394, Indonesia

ratnaningsihguru1965@gmail.com; luthfy.muhamadzaky21@gmail.com

*corresponding author

ABSTRAK

Penelitian tindakan kelas ini didasarkan karena masih kurangnya penguasaan peserta didik terhadap materi tentang memahami variasi gerakan teknik servis tangan atas dalam permainan bola voli, dan kemampuan peserta didik dalam mempraktikkan variasi gerakan teknik servis bagian tangan atas dalam bola voli pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan. Penelitian ini berupaya untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran dengan bentuk penelitian Tindakan kelas selama 2 siklus dan juga melaksanakan pembelajaran yang lebih kreatif dan menarik menggunakan *part-whole* dalam permainan bola voli serta dengan menerapkan metode demonstrasi, tanya jawab, praktikum, dan *brainstorming*. Hasil penelitian ini dijabarkan telah berhasil menggunakan prosedur dan Langkah kegiatan pembelajaran dengan sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan hampir semua peserta didik atau 90,9% memperoleh nilai di atas nilai kriteria Kelas (75) dengan nilai rata-rata sebesar 83,3, tingkat keterampilan peserta didik hampir seluruhnya atau 90,3% peserta didik terampil pada kompetensi dasar mempraktikkan variasi gerakan teknik servis atas permainan bola voli dengan kualifikasi sangat baik. Pada kegiatan Perbaikan ditemukan hal unik yaitu meningkatnya minat peserta didik untuk berkompetitif pada saat mempraktikkan variasi gerakan teknik servis tangan atas dalam permainan bola voli dan meningkatnya kelancaran komunikasi dan interaksi antara peserta didik maupun dengan pendidik ketika berlangsungnya pelaksanaan tindakan pada siklus II.

Kata kunci: *Part-Whole, Teknik Dasar, Servis Atas, Bola Voli.*

This classroom action research was motivated by the lack of students' mastery of the material about understanding variations in the overhead serve technique movements in volleyball, and the ability of students to practice variations in the overhead serve technique movements in volleyball in the subjects of Physical Education. The purpose of this research to improve it through learning improvement activities with Classroom Action Research using 2 cycles, implementing innovative, creative, effective, and interesting learning using Part-Whole and carrying out learning activities to understand variations in the movement of the overhead service technique in volleyball by applying the demonstration method, question and answer, practicum, brainstorming. The results of research in this subject can be stated that it is carried out with procedures and activity steps very well. This is evident from the fact that almost all students or 90.9% obtained scores above the cut score (75) with an average score of 83.3, the skill level of students is almost entirely or 90.3% of students are skilled in basic competencies to practice variations excellent qualifying volleyball service moves. In the learning improvement activities, a unique thing was found, there was increasing interest of students to be competitive when practicing variations in the upper hand serve technique movements in volleyball and increasing the fluency of communication and interaction between students and educators when the action was carried out in cycle II.

Keywords: *Part-Whole, Basic Ability, Overhead Serve, Volleyball.*

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima : 7 September 2021

Disetujui : 10 November 2021

Tersedia secara *Online* November 2021

Alamat Korespondensi:

Ratnaningsih

SMP Negeri 1 Cimenyan, Jl. Terusan Padasuka No. 83, Cimenyan, Bandung, 40197, Indonesia

E-mail: ratnaningsihguru1965@gmail.com

PENDAHULUAN

Permasalahan utama berdasarkan observasi selama pembelajaran di kelas VIII-A bahwa prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran memahami variasi gerakan teknik servis atas (overhead service) permainan bola voli rendah. Dari hasil pengamatan sementara Kenyataan secara empiris di lapangan, hasil belajar tentang memahami dan mempraktikkan variasi gerakan teknik servis atas (overhead service) permainan bola voli di kelas VIII tahun lalu, dan melalui hasil pretes pada pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan di SMP Negeri 1 Cimenyan. Kemampuan peserta didik kelas VIII-A dalam memahami dan mempraktikkan variasi gerakan teknik servis atas (overhead service) permainan bola voli pada semester ganjil, dari sebanyak 44 orang peserta didik, tingkat pencapaian nilai prestasi dan ketuntasannya yaitu : tidak ada peserta didik yang memperoleh nilai ideal 100. Nilai tertinggi yaitu nilai 76 dicapai oleh 5 orang peserta didik atau 11,4 %. Nilai 75 dicapai oleh 7 orang peserta didik atau sebagian kecil, yaitu 16%. Nilai 70 dicapai oleh 8 orang peserta didik atau sebagian kecil, yaitu 18,2%. Nilai 65 dicapai oleh 4 orang peserta didik atau sebagian kecil, yaitu 9,1%. Nilai 60 dicapai oleh 9 orang peserta didik atau sebagian kecil, yaitu 20,5%. Nilai 55 dicapai oleh 3 orang peserta didik atau sebagian kecil, yaitu 6,8%. Sedangkan sisanya yaitu 8 orang peserta didik atau 18,2% menempati nilai terendah yaitu nilai 50. Nilai rata-rata (mean) 64,4. Dengan PBM Penjasorkes sebesar 75, maka tingkat ketuntasannya hanya mencapai 27,3%. Jika ditinjau dari segi berlangsungnya pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan di kelas VIII-A SMP Negeri 1 Cimenyan, hal ini ditemukan karena selama proses pembelajaran guru hanya mengimplementasikan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi tanpa memberikan variasi saat mengajar. Selain itu guru juga kurang inovatif dalam menjabarkan contoh aktivitas pembelajaran bola voli yang memudahkan siswa mencerna materi. Hal tersebut jika terus berlanjut akan berdampak pada pencapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu dipandang perlu ada suatu upaya peningkatan yang lebih berorientasi pada kompetensi peserta didik dan dapat menimbulkan perubahan sikap serta perilaku. Upaya tersebut menggunakan pembelajaran PJOK yang lebih menitik beratkan pada pemunculan suatu pembelajaran secara langsung dan membuat siswa lebih banyak praktik sehingga kompetensi siswa meningkat, secara bertahap, faktual, dan kontekstual agar dapat menumbuhkan kemampuan gerakan serta mengkomunikasikannya secara praktis.

Yanuarti, Nina.(2016) Pembelajaran inovatif tersebut yang menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PJOK yaitu Part-Whole. Oleh karena itu implementasi Part-

Whole menjadi salah satu alternatif pada pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan pada materi pokok variasi gerak spesifik servis tangan atas bola voli. Berdasarkan penelitian sebelumnya dari [Ibnu Darmawan, M. E. Winarno, Agung Kurniawan \(2017\)](#) “Penerapan Metode Part-whole untuk Meningkatkan Keterampilan Senam Ketangkasan Gerakan Round-off pada Siswa Kelas XI RPL-3 SMK Negeri 5 Malang” menyatakan Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah penerapan metode part-whole dapat meningkatkan keterampilan senam ketangkasan gerakan round-off siswa Kelas XI RPL-3 SMK Negeri 5 Malang. Selain itu penelitian menggunakan metode part-whole berhasil dilakukan oleh [Juli Candra, Asrori Yuda Praira, Eskar Tri Denatara \(2018\)](#) dalam penelitiannya yang dilakukan berhasil meningkatkan pembelajaran atletik dasar Mahasiswa.

Berlatar belakang hal tersebut di atas, penulis memandang perlu melakukan perbaikan pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan yang dapat meningkatkan kemampuan praktis peserta didik dalam kegiatan kompetensi dasar memahami variasi gerakan teknik servis atas (overhead service) permainan bola voli di kelas VIII-A SMP Negeri 1 Cimenyan. Kegiatan perbaikan tersebut direncanakan melalui suatu penelitian tindakan kelas (PTK) menggunakan metode Part-Whole. Tujuan dari penelitian ini untuk menyelesaikan masalah pembelajaran selama pembelajaran di kelas secara strategi , metode ataupun proses sehingga hasil belajar PJOK peserta didik kelas VIII-A SMP Negeri 1 Cimenyan Tahun Pelajaran 2019-2020 meningkat. Selain itu, secara khusus kegiatan penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan materi pelajaran, meningkatkan kemampuan dalam mempraktikkan variasi gerakan teknik servis atas (overhead service) permainan bola voli oleh peserta didik kelas VIII-A SMP Negeri 1 Cimenyan tahun pelajaran 2019/2020 serta menerapkan tindakan kelas yang dapat memecahkan persoalan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.

METODE

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan untuk memperbaiki pembelajaran PJOK khususnya bagi Peserta Didik VIII-A SMP Negeri 1 Cimenyan dan akan dilaksanakan dimulai Agustus 2019 sampai dengan selesai . Perencanaan dilakukan pada awal bulan Agustus tahun 2019. Pelaksanaan penelitian dengan kegiatan yang dijadwalkan bulan Agustus 2019 Siklus I, dan September 2019 Siklus II. Pengolahan data dan penyusunan Laporan dijadwalkan bulan Oktober 2019, dan pelaporan bulan oktober 2019. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian kali ini yaitu penelitian Tindakan kelas dari konsep (a Spiral of Steps) dimana prosedur penelitian dialawai dengan perencanaan,

melakukan Tindakan, observasi serta refleksi. Penelitian ini ditunjukkan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas khususnya pembelajaran PJOK..

Arikunto (2012) Prosedur penelitian tindakan kelas terhadap pembelajaran PJOK melalui Part-Whole di Kelas VIII-A SMP Negeri 1 Cimenyan dilakukan selama 2 siklus. Setiap siklus terdiri atas dua kali pertemuan. Secara teori setiap siklus menggunakan beberapa fase antara lain: (1) perencanaan; (2) pelaksanaan; (3) observasi; dan (4) refleksi. Fase-fase tersebut bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PJOK menggunakan Metode *Part-Whole*. Pelaksanaan tahap-tahap pada siklus I tersebut disusun dari hasil refleksi. Sedangkan tahap selanjutnya atau siklus II disusun berdasarkan refleksi hasil siklus ke I. dengan demikian pada tahap-tahap tersebut seluruh peserta didik kelas VIII-A SMP negeri 1 Cimenyan dapat meningkatkan hasil belajar PJOK tentang kemampuan dalam memahami dan mempraktikkan variasi gerakan teknik servis atas (*overhead serve*) permainan bola voli melalui pembelajaran *Part-Whole*.

Instrumen penelitian yang direncanakan dan digunakan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut: (1) Model Rencana Pelaksanaan Pelajaran (RPP) Penjasorkes tentang konsep materi ajar memahami dan mempraktikkan variasi gerakan teknik servis atas (*overhead service*) permainan bola voli melalui Part-Whole, (2) Pedoman observasi dan format pengamatan/observasi, (3) Format portofolio /laporan praktikum, (4) Instrumen evaluasi berupa soal test; dan format penilaian hasil evaluasi, dan (5) Media atau alat peraga pembelajaran variasi gerakan teknik servis atas (*overhead serve*) permainan bola voli.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dari data kuantitatif hasil penilaian prestasi belajar hasil pemahaman peserta didik tentang memahami dan mempraktikkan variasi gerakan teknik servis atas (*overhead service*) permainan bola voli pada pelajaran PJOK, dapat direfleksikan sebagai berikut:

Pertama: Nilai rata-rata kelas sebesar 72,7 (di bawah Standar Nilai Kelas 75) direfleksikan belum mencapai ketuntasan minimal pada mata pelajaran tersebut. Namun demikian, nilai peserta didik kelas VIII-A yang mencapai nilai di atas Standar Nilai Kelas sebanyak 24 orang Peserta didik atau 54 %, direfleksikan hasil pembelajaran belum mencapai tingkat ketuntasan kelas 75%. Dengan demikian peserta didik kelas VIII-A SMP Negeri 1 Cimenyan belum mencapai ketuntasan belajar mata pelajaran PJOK tentang memahami variasi gerakan teknik servis tangan atas (*overhead service*) dalam permainan bola voli.

Kedua: Hasil bahasan terhadap ketercapaian kemampuan/ketarampilan pada setiap penanda oleh semua kelompok dapat dijabarkan sebagai berikut: (1) Keberhasilan rata-rata skor penanda 1 adalah 75,2. Rata-rata skor tersebut telah melebihi standar yang telah ditetapkan yaitu 75. Ketercapaian rata-rata skor penanda 1 masih kurang dari skor maksimal (100). Jadi penanda 1 dinyatakan telah melebihi Standar Nilai Kelas; (2) Skor ketercapaian rata-rata penanda 2 adalah 71, bila dibandingkan dengan skor maksimal (100) terbukti masih kurang 29 dan bila dibandingkan dengan skor Standar Nilai Kelas, ternyata masih kurang 4. Jadi indikator 2 dinyatakan belum mencapai Standar Nilai Kelas; (3) Skor ketercapaian rata-rata indikator 3 adalah 77,5, bila dibandingkan dengan skor maksimal (100) terbukti masih kurang 22,5 dan bila dibandingkan dengan skor Standar Nilai Kelas, ternyata sudah lebih 2,5. Jadi penanda 3 dinyatakan telah melebihi Standar Nilai Kelas; dan (4) Skor ketercapaian rata-rata indikator 4 adalah 66,9, bila dibandingkan dengan skor maksimal (100) terbukti masih kurang 33,1 dan bila dibandingkan dengan skor Standar Nilai Kelas, ternyata masih kurang 8,1. Jadi penanda 4 dinyatakan belum mencapai Standar Nilai Kelas.

Ketiga : Jumlah seluruh nilai rata-rata yang telah dicapai oleh seluruh penanda adalah 72,6. Bila dibandingkan dengan skor maksimal (100), maka masih kurang skor 27,4. Bila dibandingkan dengan skor Standar Nilai Kelas (75) maka terdapat kekurangan skor 2,4 skor. Dengan demikian, kemampuan peserta didik tentang mempraktikkan variasi gerakan teknik servis tangan atas (*overhead service*) dalam permainan bola voli. pada PTK Siklus I dapat dinyatakan belum mencapai Standar Nilai Kelas. Pembahasan tersebut menunjukkan bahwa telah terjadi kekurangan dalam pencapaian skor Standar Nilai Kelas. Hasil penjelasan ketercapaian siklus I dapat dilihat dari tabel 1.

Tabel 1. Data Hasil Praktikum Servis Tangan Atas pada Siklus I

Kecakapan yang dinilai	Ketepatan gerakan			Kategori
	Benar	Salah	%	
Gerakan Awal (persiapan)	37	7	84.09	Tinggi
Gerakan pokok	27	17	61.36	Sedang
Gerakan akhir	13	31	29.55	Rendah
Ketepatan Permainan Net dan Target	24	20	54.55	Rendah
Nilai rata-rata			74.69	Cukup

Berdasarkan uraian data hasil temuan pada siklus I tersebut di atas dapat direfleksikan bahwa: pemahaman dan kemampuan peserta didik tentang variasi gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional, terdapat beberapa indikator yang menjadi masalah dan harus dicarikan penyebab serta solusinya, antara lain: indikator 2 tentang mempraktikkan gerakan inti teknik servis tangan atas (*overhead serve*) dalam

permainan bola voli.; dan indikator 4 tentang Keterampilan permainan net dan permainan target pada variasi gerakan teknik servis atas (*overhead serve*) bola voli.

Kegagalan pembelajaran tersebut disebabkan oleh kurang telitian dari peneliti dalam memahami dan menerapkan teori Part-Whole. Berdasarkan teori yang dijelaskan oleh Harsono,1988. (dalam Yanuarti, 2016: 44) bahwa dalam pembelajaran *part-whole*, guru seharusnya mengetahui kekurangan metode tersebut untuk perbaikan selanjutnya. Berdasarkan teori tersebut, maka kelemahan pada siklus I yaitu kurangnya pemahaman peserta didik tentang teori servis tangan atas bola voli, kurangnya kordinasi gerakan, dan kurangnya waktu dalam latihan, serta masih adanya peserta didik yang melakukan dengan hanya sekedarnya saja dengan berbagai alasan individual. Disegi lainnya, pendidik sendiri banyak membagi waktu antara kegiatan pemantauan dengan penilaian.

Solusi untuk mengatasi kegagalan proses dan hasil belajar siklus I dengan cara memanfaatkan jeda waktu pertemuan di dalam kelas dengan kegiatan di luar kelas (ekstrakurikuler) untuk mengajak peserta didik bersifat rekreatif untuk memperoleh pengalaman empiris dalam mengumpulkan informasi dengan cara menghubungi atau mengunjungi sumber-sumber informasi tentang gerakan variasi dalam permainan Voli serta melakukan analisis lebih mendalam. Disamping itu, penilaian prestasi lebih dititikberatkan pada keharmonisan gerakan, dan kompetitif dalam pencapaian permainan net dan target jatuhnya bola. Berdasarkan penjelasan di atas, maka disepakati untuk diadakan tindakan lanjutan pada siklus II sebagai solusinya. Peneliti mengubah Perencanaan Dalam RPP siklus I yang akan diimplementasikan dalam RPP siklus II dengan poin pentingnya pada peningkatan kemampuan peserta didik tentang mempraktikkan melalui penerapan pembelajaran Part-Whole pada Penjasorkes.

Tabel 2. Penilaian hasil Kegiatan kelompok belajar pertemuan kedua siklus I

Kelompok	penanda 1	penanda 2	penanda 3	penanda 4	Jumlah	Rata-Rata
I	77	73	83	70	303	76
II	77	73	75	67	292	73
III	63	63	58	57	242	60
IV	72	72	80	68	292	73
V	80	72	85	72	309	77
VI	80	72	80	68	300	75
VII	76	72	75	64	287	72
VIII	77	70	83	70	300	75
Jumlah Skor	601	568	620	535	-	-
Skor Rata	75	71	78	67	291	73
Skor Maksimal	100	100	100	100	-	-
Tingkat	75	75	75	75	-	-

Kelompok	penanda 1	penanda 2	penanda 3	penanda 4	Jumlah	Rata-Rata
Ketuntasan PBM						
Skor yang belum tercapai	25	29	23	33	109	27

Kegiatan pada siklus II tahapan yang terlaksana yaitu mengolah dan menafsirkan data gambaran hasil observasi dan data kuantitatif hasil belajar peserta didik, membahas data temuan dalam diskusi dengan teman sejawat dan menetapkan solusi rencana siklus selanjutnya berdasarkan hasil refleksi siklus II, atau simpulan hasil PTK. Dari data kuantitatif hasil penilaian prestasi kompetensi dasar memahami dan mempraktikkan variasi gerakan teknik servis atas (overhead service) permainan bola voli pada pelajaran PJOK, sebagai berikut:

Pertama, nilai rata-rata kelas sebesar 82,6 (di atas KKM 75) direfleksikan telah mencapai ketuntasan minimal. Dengan demikian, nilai peserta didik kelas VIII-A SMP Negeri 1 Cimenyan yang mencapai nilai di atas KKM sebanyak 40 orang peserta didik atau 90,9%, direfleksikan hasil pembelajaran telah mencapai tingkat ketuntasan kelas 75%. Kedua, kualifikasi prestasi peserta didik berdasarkan interval kriteria keberhasilan adalah: (1) Nilai 85-100 sebanyak 27 peserta didik atau 61,4% dengan kualifikasi amat baik; (2) Nilai 70-84 sebanyak 16 orang peserta didik atau 36,4% dengan kualifikasi baik; (3) Nilai 55-69 sebanyak 1 orang peserta didik atau 2,3% dengan kualifikasi sedang; (4) Nilai 1 – 54 tidak ada 0 orang peserta didik atau 0% dengan kualifikasi kurang. Ketiga, tidak ada peserta didik yang mencapai nilai penuh yaitu (100) untuk setiap aspek penanda pencapaian hasil belajarnya. Dengan demikian peserta didik kelas VIII-A SMP Negeri 1 Cimenyan berhasil mencapai ketuntasan belajar mata pelajaran PJOK tentang memahami variasi gerakan teknik servis tangan atas (overhead service) dalam permainan bola voli.

Adapun hasil Penjabaran terhadap pencapaian keterampilan setiap indikator oleh seluruh kelompok dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) Ketercapaian rata-rata skor penanda 1 adalah 90,2. Rata-rata skor tersebut telah melebihi skor Standar Nilai Kelas yang telah ditetapkan yaitu 75. Ketercapaian rata-rata skor indikator 1 masih kurang dari skor maksimal (100). Jadi indikator 1 dinyatakan telah melebihi Standar Nilai Kelas; (2) Skor ketercapaian rata-rata indikator 2 adalah 82,25, bila dibandingkan dengan skor maksimal (100) terbukti masih kurang 17,75 dan bila dibandingkan dengan Standar Nilai Kelas, ternyata sudah lebih 7,25, Jadi indikator 2 dinyatakan telah melebihi Standar Nilai Kelas; (3) Skor ketercapaian rata-rata penanda 3 adalah 92,3, bila dibandingkan dengan skor maksimal (100) terbukti masih kurang 7,7 dan bila dibandingkan dengan Standar Nilai Kelas, ternyata sudah lebih

17,3. Jadi indikator 3 dinyatakan telah melebihi Standar Nilai Kelas; dan (4) Skor ketercapaian rata-rata indikator 4 adalah 81,3, bila dibandingkan dengan skor maksimal (100) terbukti masih kurang 18,7 dan bila dibandingkan dengan Standar Nilai Kelas, ternyata sudah lebih 6,33. Jadi indikator 4 dinyatakan telah melebihi Standar Nilai Kelas. Jumlah seluruh skor rata-rata yang telah dicapai oleh seluruh indikator adalah 86,5. Bila dibandingkan dengan skor maksimal (100), maka masih kurang skor 13,5. Bila dibandingkan dengan Standar Nilai Kelas maka terjadi kelebihan skor 11,5 skor. Dengan demikian, kemampuan peserta didik tentang memahami dan mempraktikkan variasi gerakan teknik servis atas (overhead service) permainan bola voli pada PTK siklus 2 dapat dinyatakan telah melebihi Standar Nilai Kelas. Penjabaran juga disajikan dalam tabel 3.

Tabel 3. Penilaian Hasil Kelompok belajar Pertemuan Kedua Siklus II

Kelompok	Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikotr 4	Jumlah	Rata-Rata
I	93	87	96	87	363	91
II	93	83	96	83	356	89
III	77	70	79	70	296	74
IV	88	76	85	72	321	80
V	96	84	100	84	364	91
VI	96	88	100	88	372	93
VII	88	80	95	80	343	86
VIII	90	90	88	87	354	89
Jumlah Skor	721	658	738	651		
Skor Rata	90	82	92	81	346	87
Skor Maksimal	100	100	100	100		
Tingkat Ketuntasan PBM	75	75	75	75		
Skor yang belum tercapai	10	18	8	19	54	13

Penjabaran diatas menunjukkan bahwa telah terjadi keberhasilan oleh peserta didik dalam pencapaian Standar Nilai Kelas.

Kecakapan yang dininai	Ketepatan gerakan			Kualifikasi
	Benar	Salah	%	
Gerakan Awal (persiapan)	43	1	97,7	Sangat Tinggi
Gerakan pokok	41	3	93,2	Sangat Tinggi
Gerakan akhir	35	9	79,6	Tinggi
Ketepatan permainan Net dan Target	40	4	90,9	Sangat Tinggi
Nilai rata-rata			88,6	Sangat Baik

Pembahasan

Data Ketercapaian Keterampilan mempraktikkan variasi gerakan teknik servis tangan atas (overhead service) dalam permainan bola voli dengan metode Part-Whole mencapai nilai

maksimal sesudah dilakukan beberapa tahap penelitian. Dari siklus 1 tersebut di atas dapat direfleksikan bahwa: pemahaman dan kemampuan peserta didik tentang variasi gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional, terdapat beberapa indikator yang menjadi masalah dan harus dicarikan penyebab serta solusinya, antara lain: indikator 2 tentang mempraktikkan gerakan inti teknik servis tangan atas (*overhead service*) dalam permainan bola voli.; dan indikator 4 tentang Keterampilan permainan net dan permainan target pada variasi gerakan teknik servis atas (*overhead service*) bola voli. Sedangkan dalam aspek kegagalan pembelajaran tersebut disebabkan oleh kurang telitian dari peneliti dalam memahami dan menerapkan teori Part-Whole. Berdasarkan teori yang dijelaskan oleh Harsono, 1988. (dalam Yanuarti, 2016: 44) bahwa dalam pembelajaran Part-Whole Guru seharusnya mengetahui kekurangan metode tersebut untuk perbaikan selanjutnya. Berdasarkan teori tersebut, maka kelemahan pada siklus I dan siklus II yaitu kurangnya pemahaman peserta didik tentang teori servis tangan atas bola voli, kurangnya kordinasi gerakan, dan kurangnya waktu dalam latihan, serta masih adanya peserta didik yang melakukan dengan hanya sekedarnya saja dengan berbagai alasan individual. Disegi lainnya, pendidik sendiri banyak membagi waktu antara kegiatan pemantauan dengan penilaian.

KESIMPULAN

Menjawab dari pertanyaan penelitian yaitu Apakah Part-Whole dapat meningkatkan penguasaan peserta didik tentang memahami variasi gerakan teknik servis atas (*overhead service*) permainan bola voli di kelas VIII-A SMP Negeri 1 Cimenyan tahun pelajaran 2019 - 2020. Penelitian tindakan kelas sebagai kegiatan perbaikan pembelajaran pada mata pelajaran PJOK di kelas VIII-A SMP Negeri 1 Cimenyan, secara khusus dapat disimpulkan bahwa Tingkat pemahaman kognitif peserta didik kelas VIII-A SMP Negeri 1 Cimenyan tentang memahami variasi gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional pada pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan dinyatakan sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian tingkat ketuntasan belajarnya per siklus dan Disarankan agar Part-Whole dapat digunakan pada materi ajar yang bersifat kontekstual dengan menggunakan media yang memadai sesuai kebutuhan bagi pengembangan potensi peserta didik dan dilaksanakan dalam waktu yang memadai, disertai indikator pengukuran tingkat keberhasilan yang lebih akurat untuk memperoleh hasil penelitian yang signifikan

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. (2012). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara

- Dirjen PMPTK (2010). *Membimbing Guru dalam Penelitian Tindakan Kelas (Materi Pelatihan dan Penguatan)*. Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan-Dirjen PMPTK-Kemendiknas.
- Iskandar, Dadang dan Narsim.(2015). *Penelitian Tindakan Kelas dan Publikasinya. Untuk Kenaikan Pangkat dan Golongan Guru & Pedoman Penulisan PTK bagi Mahasiswa*.Cilacap: Ihya Media
- Ibnu Darmawan, M. E. Winarno, Agung Kurniawan (2017) “Penerapan Metode Part-whole untuk Meningkatkan Keterampilan Senam Ketangkasan Gerakan Round-off pada Siswa Kelas XI RPL-3 SMK Negeri 5 Malang”*Kasbolah, Kasihani & I Wayan Sukaryana, (2014). Penelitian Tindakan Kelas PTK Eds.3. Malang : UM Press-Universitas Negeri Malang.*
- Juli Candra, Asrori Yuda Praira, Eskar Tri Denatara (2018)” *Metode Part Method dan Whole Method dengan Aplikasi Kinovea dalam Meningkatkan Pembelajaran Atletik Dasar” Jurnal jendela Olahraga*
- Kemendikbud RI (2014). *Permendikbud No. 58 Thn 2014 Kurikulum 2013 Pengganti Permendikbud No. 68/2013*. Jakarta : Kemendikbud RI.
- Magister Olahraga (2017). *Model Pendekatan TGFU dalam PBM Penjas*. (Download Januari 2017)
- Permendikbud No 24 Tahun (2016) *Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013*. Jakarta : Kemendikbud RI.
- Roji dan Eva Yulianti. (2017). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI
- Simanjuntak, Victor, dkk. (2008). *Bahan Ajar Cetak: Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. DIRJEN Dikti Departemen Pendidikan Nasional*
- Sudarsini. (2013). *Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Malang: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widijoto, H. (2010). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Yanuarti, Nina.(2016). *Penerapan Metode Bagian dan Metode Keseluruhan (Part Method And Whole Method) dalam Pembelajaran Penjas untuk Meningkatkan Kemampuan Konsep Gerak Anak Tunanetra*. Yogyakarta: FIP UNY